

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan sebagai entitas ekonomi pada umumnya memiliki tujuan utama yakni meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam memaksimalkan nilai perusahaan tentunya dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kinerja manajemen. Karena kinerja yang baik akan menghasilkan nilai perusahaan yang baik pula. Menurut Brigham dan Houston (2001), nilai perusahaan adalah harga yang tersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan yang semakin tinggi, akan memicu investor dalam melakukan aktifitas investasi di dalam perusahaan. Karena perspektif dari meningkatnya nilai perusahaan ini adalah bahwa para pemegang saham pun akan semakin meningkat kemakmurannya.

Pada umumnya suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Dimana peningkatan dari nilai perusahaan tersebut biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar modal. Sehingga jika semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari rasio *price to book value* (PBV) yang merupakan rasio perbandingan antara harga pasar saham terhadap

nilai bukunya. *Price to book value* yang tinggi mengindikasikan bahwa semakin tinggi pula harga saham perusahaan dibandingkan nilai bukunya. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut akan memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula.

Keberhasilan dalam menciptakan nilai perusahaan yang baik tidak akan terlepas dari kinerja keuangan yang baik pula. Laba adalah salah satu indikator yang paling umum digunakan dalam mengukur keberhasilan kinerja perusahaan dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu, pertumbuhannya pun menjadi perhatian penting bagi semua pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan tersebut. Semakin tinggi laba menunjukkan semakin baik pula kinerja manajemen perusahaan.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan laba yang terjadi di dalam perusahaan tersebut. Dimana pertumbuhan laba yang baik, akan memberikan dampak yang baik pula terhadap nilai perusahaan. Karena setiap investor yang merespon hal tersebut dengan positif akan meningkatkan investasinya di perusahaan. Sebagaimana menurut Smith and Skousen (2000), apabila laba yang diperoleh perusahaan tinggi, maka deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham juga tinggi sehingga investor banyak yang tertarik untuk menanamkan investasi di perusahaan. Tingginya aktifitas investasi ini

akan meningkatkan harga saham, sehingga akan berdampak pula pada peningkatan nilai perusahaan.

Menurut Hasibuan (2012), penciptaan nilai perusahaan dilakukan melalui penciptaan laba sebagai hasil dari pengelolaan sumber daya perusahaan. Sebagai pemilik perusahaan wajar menghendaki kemakmuran yang semakin meningkat dari waktu ke waktu. Peningkatan ini tidak lepas dari pertumbuhan kinerja keuangan manajemen, disamping itu pertumbuhan merupakan refleksi dari prospek perusahaan di masa yang akan datang. Sementara Simorangkir yang dikutip oleh Setiani dan Asyik (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya dividen yang akan dibayar di masa akan datang saat bergantung pada kondisi perusahaan.

Demikian pula berdasarkan teori sinyal, dimana pertumbuhan laba perusahaan yang baik dalam setiap tahunnya, akan memberikan sinyal yang positif terhadap investor bahwa kinerja perusahaan sangat baik dan memiliki prospek yang cukup menjanjikan. Sinyal ini yang kemudian akan mempengaruhi minat investasi, yang akan berdampak pada peningkatan harga saham sehingga nilai perusahaan juga semakin meningkat. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Weston dan Brigham (2001), bahwa salah

satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah jumlah laba yang didapat perusahaan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan LQ 45 dikarenakan perusahaan ini merupakan perusahaan yang menarik untuk diteliti. Perusahaan LQ 45 adalah perusahaan yang memiliki saham dengan likuiditas (*liquid*) tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Indeks LQ 45 adalah salah satu indikator indeks saham di BEI yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Para investor banyak meminati saham-saham yang ada dalam perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan saham LQ 45 memiliki kapitalisasi tinggi serta frekuensi perdagangan yang tinggi sehingga prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan saham baik. Dengan kata lain pertumbuhan laba dan juga nilai perusahaan perusahaan ini juga cukup baik.

Namun berdasarkan data yang dirilis oleh [market.bisnis.com](http://market.bisnis.com) bahwa pada tahun 2015 kinerja emiten yang tergabung dalam LQ-45 pada triwulan pertama tahun tersebut melemah. Dimana total pendapatan emiten hanya tumbuh 2,57%. Sementara pada tahun 2016 perusahaan yang tergabung dalam saham-saham paling likuid atau Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia juga membukukan pertumbuhan laba yang tipis 1,14% ([market.bisnis.com](http://market.bisnis.com)). Hal ini mengartikan bahwa dengan adanya pertumbuhan laba yang rendah pada perusahaan LQ 45 selama beberapa

tahun ini, akan memberikan dampak pada turunnya harga saham dan rendahnya nilai perusahaan pada perusahaan tersebut.

Penurunan yang sama pula terjadi pada tahun 2017. Dimana berdasarkan data kontan.co.id bahwa selama tiga bulan terakhir hingga 29 September 2017, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 0,15%. Rata-rata saham LQ45 justru turun lebih dalam, yakni 1,81%. Penurunan ini disinyalir terpengaruh keluarnya dana asing dari pasar alias capital outflow. Terhitung awal Juli 2017 hingga Jumat (29/9), saham LQ45 yang turun paling dalam yaitu PT Bumi Resources Tbk (BUMI) dengan penurunan 46,79%. Lalu, PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) yang turun 34,68%, dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) yang melorot 32,98%. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan di LQ 45 mengalami penurunan harga saham yang berarti bahwa nilai perusahaannya juga mengalami penurunan.

Untuk melengkapi data di atas, dalam hal ini peneliti menampilkan data rata-rata pertumbuhan laba dan juga data nilai perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan LQ 45 di BEI yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2017 sebagai berikut:

Tabel 1.1: Data Rata-Rata Pertumbuhan Laba dan Nilai Perusahaan Perusahaan LQ 45 di BEI

Tahun	2015	2016	2017
<b>Pertumbuhan Laba</b>	0.36	1.22	-0.42
<b>Nilai Perusahaan</b>	4.93	121.97	4.83

Sumber: Laporan Keuangan ICMD di BEI

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa perubahan pertumbuhan laba perusahaan LQ 45 dapat mempengaruhi perubahan nilai perusahaan

tersebut. Dalam hal ini pertumbuhan laba perusahaan LQ 45 di BEI pada tahun 2015 hingga tahun 2016 rasio pertumbuhan laba justru cenderung meningkat, dan peningkatan tersebut memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan LQ 45 pada tahun yang sama. Namun peningkatan tersebut tidak berlangsung lama, karena pada tahun 2017 rasio pertumbuhan laba mengalami penurunan dan dampak dari penurunan tersebut telah berimbas pada penurunan nilai perusahaan yang sangat drastis dari tahun sebelumnya yakni tahun 2016.

Data di atas merupakan landasan peneliti mengapa meneliti pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan LQ 45. Selain karena adanya fenomena penurunan laba yang terjadi pada perusahaan LQ 45, juga terdapat penurunan indeks harga saham pada perusahaan ini. Fenomena tersebut juga didukung oleh data penelitian yang diperoleh dari rata-rata masing-masing perusahaan LQ 45. Sementara perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam daftar LQ 45 adalah perusahaan yang sahamnya paling likuid, kapitalisasi pasar yang baik, dan tentunya memiliki prospek yang lebih baik dibandingkan perusahaan-perusahaan yang tidak termasuk di dalamnya.

Adapun penelitian yang mendukung pendapat terkait pertumbuhan laba mempengaruhi nilai perusahaan yakni penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2012) yang menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan laba memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sependapat pula dikemukakan oleh House dan Benefield (1995) yang menunjukkan bahwa

pertumbuhan laba memiliki dampak paling signifikan terhadap nilai pasar. Selain itu, penelitian yang memiliki indikasi dan juga asumsi yang sama ditunjukkan dalam penelitian Paradiba dan Nainggolan (2015) yang menemukan bahwa laba bersih operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian Setiani dan Asyik (2015), dimana dalam penelitiannya ditunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya pertumbuhan laba yang diperoleh perusahaan menurun bukan berarti kinerja perusahaan juga menurun. Hal tersebut membuat investor percaya terhadap perusahaan sehingga nilai perusahaan tetap tinggi meskipun pertumbuhan laba mengalami penurunan. Selain itu, dalam penelitian yang memiliki asumsi yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian Sepang, dkk (2015) bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel pertumbuhan laba terhadap perubahan harga saham. Hal ini berarti, ketika investor mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan, investor tidak melihat laba dari perusahaan tersebut tetapi karena melihat faktor lain yang membuat investor berminat untuk berinvestasi pada perusahaan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Hasibuan (2012), namun antara penelitian ini dengan penelitian Hasibuan (2012) memiliki beberapa perbedaan diantaranya adalah periode penelitian yang digunakan, dimana penelitian ini menggunakan periode penelitian yang lebih *terupdate* dari

penelitian Hasibuan (2012). Selain itu, objek yang digunakan pun berbeda. penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di LQ 45, sementara dalam penelitian Hasibuan hanya menggunakan 2 perusahaan saja.

Dari fenomena dan juga beberapa kajian penelitian yang telah diungkapkan di atas, maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti kembali tentang Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI Selama Tahun 2015-2017.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini yakni bahwa pertumbuhan laba perusahaan LQ 45 yang mengalami fluktuasi selama 3 periode telah memberikan dampak terhadap perubahan nilai perusahaan tersebut.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 di BEI selama tahun 2015-2017?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 di BEI selama tahun 2015-2017.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan laba, sehingga akan memicu peningkatan terhadap nilai perusahaan.

##### **2. Bagi Mahasiswa**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dan referensi terhadap ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan khususnya berkaitan dengan rasio keuangan yakni tentang pertumbuhan laba dan juga nilai perusahaan.

##### **3. Bagi Investor dan Calon Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi pada perusahaan LQ 45 di BEI, dengan melihat bagaimana pertumbuhan laba dan nilai perusahaan mereka.